

**ANALISIS METODE PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG UNTUK
MENENTUKAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA UD. NN KEDIRI**



Oleh:

ANA SETIANI

14.1.01.04.0083

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. M. Muchson, S.E., M.M**
- 2. Bayu Surindra M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**

**SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**




Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap : Ana Setiani
NPM : 14.1.01.04.0083
Telepun/HP : 085268864702
Alamat Surel (Email) : anasetiani358@gmail.com
Judul Artikel : Analisis Metode Penilaian Persediaan Barang Dagang Untuk Menentukan Harga Pokok Penjualan Pada UD. NN Kediri
Fakultas – Program Studi : FKIP/ Pendidikan Ekonomi
NamaPerguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Ahmad Dahlan No. 74 Mojoroto Kediri

Denganinimenyatakanbahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Januari 2019
Pembimbing I  Dr. M. Muchson, S.E., M.M NIP / NIDN	Pembimbing II  Bayu Surindra, M.Pd NIP / NIDN	Penulis,  Ana Setiani NPM

ANALISIS METODE PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA UD NN KEDIRI

Ana Setiani

14.1.01.04.0083

FKIP – Pendidikan Ekonomi

Anasetiani358@gmail.com

Dr. M. Muchson, S.E., M.M dan Bayu Surindra M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil dari pengamatan peneliti, dimana terdapat beberapa permasalahan yang menarik untuk diteliti. Salah satunya adalah perusahaan UD NN belum menerapkan metode penilaian persediaan barang dagang untuk menentukan harga pokok penjualan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan teknik penelitian metode *ex post facto*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode FIFO, dan AVERAGE untuk menentukan harga pokok penjualan. Hasil dari hasil penelitian ini adalah (1) pada tahun 2013 metode average menghasilkan persediaan akhir lebih rendah yaitu sebesar Rp 2.661.000 dan menghasilkan harga pokok penjualan lebih tinggi yaitu sebesar Rp 4.659.000. (2) pada tahun 2017 metode Fifo menghasilkan persediaan akhir lebih tinggi yaitu sebesar Rp 42.150.000. Kesimpulan dari penelitian ini dianjurkan UD NN Kediri untuk menerapkan metode FIFO untuk menghitung penilaian persediaan barang dagang untuk menentukan harga pokok penjualan.

KATA KUNCI : FIFO, AVERAGE, dan Harga Pokok Penjualan.

I. LATAR BELAKANG

Umumnya tujuan suatu perusahaan ditinjau dari sudut pandang ekonomi adalah untuk memperoleh keuntungan (*profit oriented*), menjaga kelangsungan hidup dan kesinambungan operasi perusahaan, sehingga mampu berkembang menjadi perusahaan yang besar dan tangguh.

Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatan utamanya yaitu membeli dan menjual barang dagangan sehingga pendapatan pokoknya diperoleh dari penjualan barang dagangan. Persediaan memiliki peran yang sangat penting dalam perusahaan dagang, dimana manfaat utama dari persediaan adalah terlindunginya perusahaan dari kejadian dan

gangguan yang tidak terduga dalam bisnis, dimana dengan melakukan penumpukan persediaan juga memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kenaikan permintaan secara tiba-tiba.

Persediaan (*inventory*) adalah meliputi semua barang yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu, dengan tujuan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal perusahaan. Aktiva lain yang dimiliki perusahaan, tetapi tidak untuk dijual atau dikonsumsi tidak termasuk dalam klasifikasi persediaan.

Pada perusahaan yang menjual barang dengan aneka ragam jenis dan banyak jumlahnya, penerapan metode ini tidak praktis. Oleh karena itu dalam akuntansi lazim digunakan metode penentuan harga penjualan yang didasarkan pada aliran anggapan (bukan aliran fisik yang sesungguhnya), yaitu FIFO (*first in first out*), dan AVARAGE (harga perolehan rata-rata).

UD NN Kediri belum menerapkan perhitungan menggunakan metode persediaan barang dagang untuk

menentukan harga pokok penjualan yaitu metode, FIFO (*first in first out*), dan AVAREG (harga perolehan rata-rata) dengan begini peneliti ingin UD. NN Kediri menerapkan salah satu metode persediaan barang dagang.

UD. NN Kediri sebuah perusahaan dagang yang mempunyai aktifitas utama yaitu menjual beras. Usaha ini melakukan penjualan tunai dan kredit sebagai usaha menarik pelanggan sebanyak mungkin. Sebagai sebuah perusahaan dagang, UD. NN Kediri juga menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan harga perolehan. Harga perolehan meliputi semua pengeluaran yang diperlukan untuk mendapat barang dan menempatkannya dalam kondisi yang siap untuk dijual. Seperti yang diuraikan diatas metode penentuan harga perolehan ada tiga yaitu FIFO, dan AVERAGE. Karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas akuntansi persediaan barang dagang pada perusahaan ini dan menentukan harga

pokok penjualan dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul : “**Analisis metode penilaian persediaan barang dagang untuk menentukan harga pokok penjualan pada UD. NN Kediri**”.

II. METODE

A. IDENTIFIKASI VARIABEL PENELITIAN

1. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penilaian persediaan barang dagang.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah harga pokok penjualan.

B. TEKNIK DAN PENDEKATAN PENELITIAN

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

2. Teknik penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan *expost facto*.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah laporan harga pokok penjualan UD. NN Kediri pada tahun 2013-2017.

2. Sampel

Dinamakan populasi sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah metode penilaian persediaan barang dagang UD.NN Kediri pada tahun 2013-2017.

3. Teknik sampling

teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang dijadikan sumber data sebenarnya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

menggunakan teknik *purposive sampling* ini adalah alasan agar diperoleh sampel yang pas dan dibutuhkan data yang lengkap mengenai semua data laporan harga pokok penjualan pada UD. NN Kediri tahun 2013-2017

D. INSTRUMEN PENELITIAN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah penelitian ini adalah *Interview* atau wawancara dan dokumentasi.

2. Teknik Prngumpulan Data

Oleh karena itu untuk memperoleh data peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu *Instrumren* atau wawancara dan dokumentasi.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Metode Penilaian FIFO (*first in first out*)

metode FIFO mengasumsikan bahwa barang yang lebih dahulu dibeli, akan dijual lebih dahulu”. Dengan kata lain, metode ini mengasumsikan bahwa barang

yang dikeluarkan. Karena itu perusahaan yang tersisa barang yang dibeli paling terakhir.

2. Metode Penilaian AVERAGE

Metode AVERAGE didasarkan pada anggapan bahwa barang tersedia untuk dijual adalah homogin. Harga persediaan (barang terjual) dengan demikian ditetapkan berdasarkan harga rata-rata yang dibayarkan untuk barang tersebut, yang ditimbang menurut jumlah yang dibeli.

3. Menghitung Persediaan Barang

Rumus: persediaan awal + pembelian bersih = persediaan barang

4. Rumus Harga Pokok Penjualan

Persediaan Awal	Rp xxx
Pembelian	Rp xxx +
Barang Tersedia Untuk Dijual	Rp xxx
Persediaan Akhir	Rp xxx -
Harga Pokok Penjualan	Rp xxx

Keterangan	FIFO	AVERAGE
Persediaan Awal	4.200.000	4.200.000
Pembelian	22.000.000 +	22.000.000 +
Barang Siap Untuk Dijual	26.200.000	26.200.000
Persediaan Akhir	2.880.000 –	2.893.200 –
Harga Pokok Penjualan	23.320.000	23.306.800

Harga pokok penjualan tahun 2014

Harga pokok penjualan tahun 2015

Harga pokok penjualan tahun 2016

Keterangan	FIFO	AVERAGE
Persediaan Awal	1.200.000	1.200.000
Pembelian	6.120.000 +	6.120.000 +
Barang Siap Untuk Dijual	7.320.000	7.320.000
Persediaan Akhir	2.040.000 –	2.026.500 –
Harga Pokok Penjualan	5.280.000	5.293.500

Keterangan	FIFO	AVERAGE
Persediaan Awal	2.880.000	2.880.000
Pembelian	57.850.000 +	57.850.000 +
Barang Siap Untuk Dijual	60.730.000	60.730.000
Persediaan Akhir	7.885.000 –	7.906.850 –
Harga Pokok Penjualan	52.845.000	52.823.150

Harga pokok penjualan tahun 2017

Keterangan	FIFO	AVERAGE
Persediaan Awal	2.040.000	2.040.000
Pembelian	10.500.000 +	10.500.000 +
Barang Siap Untuk Dijual	12.540.000	12.540.000
Persediaan Akhir	4.200.000 –	4.184.400 –
Harga Pokok Penjualan	8.340.000	8.355.600

Keterangan	FIFO	AVERAGE
Persediaan Awal	7.885.000	7.885.000
Pembelian	60.400.000 +	60.400.000 +
Barang Siap Untuk Dijual	68.285.000	68.285.000
Persediaan Akhir	9.960.000 –	10.185.000 –
Harga Pokok Penjualan	58.325.000	58.100.000

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Harga pokok penjualan tahun 2013

Ana Setiani | 14.1.01.04.0083
FKIP – pendidikan ekonomi

B. Kesimpulan

1. Pada tahun 2013, dan 2014, metode AVERAGE

simki.unpkediri.ac.id

menghasilkan persediaan akhir lebih rendah yaitu pada tahun 2013 sebesar Rp 2.026.500, dan pada tahun 2014 sebesar Rp 4.184.400, dan metode AVERAGE menghasilkan harga pokok penjualan lebih rendah pada tahun 2015, 2016 dan 2017, pada tahun 2015 sebesar Rp 23.306.800, tahun 2016 sebesar Rp 52.823.150, dan pada tahun 2017 sebesar Rp 58.100.000.

2. Pada tahun 2016 dan 2017, metode FIFO menghasilkan persediaan akhir lebih tinggi, pada tahun 2013 sebesar RP 2.040.000, dan pada tahun 2014 sebesar 4.200.000. dan metode FIFO menghasilkan harga pokok penjualan lebih tinggi pada tahun 2015, 2016, dan 2017, pada tahun 2015 sebesar Rp 23.320.000, pada tahun 2016 sebesar Rp 52.845.000, dan pada tahun 2017 sebesar Rp 58.325.000.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta. Slemba Empat.

Jusup. *Dasar-dasar Akuntansi. Edisi enam*. Yogyakarta: sekolah tinggi ilmu ekonomi. YKPN. 1.

Halimah. 2017. *Analisis Gross Profit Method dan Retail Inventory Method Persediaan untuk Menentukan Harga Pokok Penjualan pada Toko Sinar Jaya*. Artike (online), Tersedia: <https://www.google.com/search?saf=strict&hl=in-ID&source=android-browser&ei>, diunduh 5 juli 2018.

Rangga Gading. 2004. *Evaluasi Metode Penilaian Persediaan Barang Kaitannya Dengan Harga Pokok Penjualan pada PT CLI.Artikel*. (online), Tersedia: <http://onesearch.id/record/iOS449.article-188>, diunduh pada 10 agustus 2018.

Sugiono. 2010. *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabet

Purwaningsih, Mulyadi, Widianti, dan Ida Farida. 2015. *Analisis Penilaian Persediaan Barang Dagang Untuk Mencapai Laba Yang Optimal Pada PD. Material Dedy Jaya*. Artikel (online), Tersedia: <http://ejournal.poltektegal.ac.id/>



index.php/monex/article/view/1

21, diunduh 5 juli 2018